

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pesantren yang menempatkan dirinya sebagai transformasi motivator dan inovator santri didalam kehidupan ekonomi dengan melakukan berbagai program. Perencana program yang dilakukan pondok pesantren DR. M. Natsir melalui pendekatan *top down*. Program pemberdayaan ekonomi santri yang dilakukan pondok pesantren: (a) bina manusia yang dilakukan oleh pesantren adalah pelatihan kewirausahaan kepada seluruh santri yang bertujuan meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa dibidang wirausaha, (b) bina usaha dilakukan dengan mempraktekkan pembinaan usaha secara langsung dengan program dilakukan oleh pesantren diantaranya adalah usaha nutrigel, stik labu, risoles dan bakwan, dimana produksi ini dilakukan setiap hari, (c) bina lingkungan yang dilakukan pondok pesantren DR. M. Natsir melatih santri untuk memanfaatkan tanah yang kosong dengan lahan bercocok tanam seperti tanaman bawang, cabe, lobak, (d) bina kelembagaan dilakukan oleh pesantren dengan cara mengadakan usaha koperasi pesantren. Dimana siswa ada yang mengatur usaha koperasi milik pesantren itu sendiri. Pembagian tugas untuk mengelola koperasi pesantren.

Strategi yang dilakukan pondok pesantren dalam memberdayakan ekonomi santri yang *pertama*; pengembangan sumberdaya manusia dengan cara bekerjasama dengan menteri pertanian dengan dua program dengan memberikan pelatihan kepada petani dan menambah wawasan petani dengan

ilmu pengetahuan dengan cara pelatihan. *Kedua*; pengembangan usaha produktif dengan bekerja sama dengan UNAND dimana bekerja sama dengan sistem bagi hasil, tanah milik pesantren dan yang punya modal dan keahlian pihak UNAND namun yang mengelola harian masyarakat dengan sistem upah. *Ketiga*; pemupukan modal kegiatan ini dilakukan dengan bekerja sama dengan masyarakat, dengan sistem bagi hasil tanah milik dan modal milik pesantren sedangkan yang mengelola adalah masyarakat.

Dampak pemberdayaan ekonomi terhadap santri ada dampak positif dan ada juga dampak negatif, dampak positif dengan adanya pemberdayaan yaitu santri punya pengetahuan, tambahan uang, kemandirian santri, memperluas kesempatan kerja dan mendapatkan uang setelah tamat dengan adanya pemberdayaan ekonomi baik itu dibidang bina manusia, bina usaha, bina lingkungan dan bina kelembagaan. Namun program yang dilakukan pondok pesantren juga punya dampak negatif yaitu dengan adanya pemberdayaan ini akan menganggu waktu belajar santri, mengurangi waktu istirahat santri dan pekerjaan yang dilakukan santri tidak maksimal.

B. Saran

- a. Kepada kepala pondok pesantren agar lebih mempersiapkan program pemberdayaan yang akan dilakukan terutama pembagian hasil apalagi pemberdayaan ekonomi santri. agar pemberdayan yang dilakukan berjalan sesuai dengan tujuan utama dan tidak ada pihak yang dirugikan dan manajemen dikelola dengan baik agar adanya kejelasan yang bertanggung jawab dalam setiap kegiatan pemberdayaan dilakukan.

- b. Bagi santri lebih pandai mengatur waktu agar waktu belajar tidak terganggu .dan bisa memanfaatkan waktu untuk istirahat.
- c. Bagi pelatih juga mementingkan hasil dari pemberdayaan bukan hanya proses pemberdayaan itu dilakukan, agar ptoses pemberdayaan itu sesuai dengan tujuan utama.



UIN IMAM BONJOL
PADANG